

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang dakwah teringat pada zaman Baginda Nabi Muhammad Saw perjuangan dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad dalam menyampaikan dakwahnya luar biasa banyak sekali ujian dan rintangan yang dihadapi. Nabi dicaci, dihina, bahkan sampai dilempari batu sampai pelipis beliau bercucuran darah. Namun, Nabi tidak dendam kepada orang-orang yang pernah menzaliminya dan balasan Nabi ialah mendoakan kebaikan kepadanya.

Nabi Muhammad Saw memulai dakwah dengan cara sembunyi-sembunyi yaitu dari kerabat terdekat, baru kemudian dakwah secara terang-terangan ditengah-tengah masyarakat dan mendapat tentangan dari kaum Quraisy. Ujian demi ujian yang dilewati Nabi untuk mendakwahkan ajaran agama islam tidaklah mudah untuk bisa diterima dimasyarakat. Tetapi Nabi tidak pernah putus asa terus berusaha hingga dakwah yang dilakukan biasa diterima dan sampai saat ini terus berkembang.

Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasangan yakni laki-laki dan perempuan, sama-sama diciptakan untuk bekerjasama saling melengkapi satu-sama lain. Keduanya mempunyai peran dan mengambil peran di pundak kehidupan ini, Salah satunya laki-laki berperan dalam hal menafkahi keluarga sedangkan perempuan

berperan dalam hal urusan rumahtangga masing-masing mengambil peranya sesuai dengan kapasitas yang telah Allah anugerahkan kepadanya.¹

Perjalanan dakwah sangatlah panjang, ujian serta rintangan yang dihadapi dari yang ringan sampai yang berat telah menghadang para muballighah oleh karenanya, para da'i harus mempersiapkan segala hal untuk terjun ke medan dakwah. Dai yang kuat ialah mereka yang sanggup menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan sehingga tetap berjuang menjalankan dakwahnya.

Melihat dari kultur masyarakat saat ini dengan arus globalisasi, kemajuan teknologi yang semakin pesat, serta ilmu pengetahuan yang semakin berkembang maka peluang dan tantangan seorang juru dakwah pun akan lebih besar dibandingkan dengan zaman dahulu. Tugas dan kewajiban seorang juru dakwah pun akan semakin berat. Dari hal itu, para dai'i harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang ada dalam dirinya.²

Melihat dari sisi tersebut fungsi dan peran seorang perempuan sangat penting perempuan berperan dalam lingkungan keluarga sampai kepada lingkungan masyarakat, selain itu perempuan juga berperan dalam penyebaran dakwah islam. Kehadiran serta peranan seorang perempuan dalam lapangan dakwah saat ini sangat dibutuhkan.

¹ D I Masa Nabi and D I Masa Nabi, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi*, n.d.hal.69

² M.Hum, "KOMPETENSI JURU DAKWAH," *DAKWAH DAN KOMUNIKASI* 3 No.2 (2009).

Tidak terkecuali di kabupaten Hulu Sungai Utara yang merupakan sebuah kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari 10 kecamatan, dan 214 desa. Ibu Kota Kabupaten ini bernama Amuntai dan terletak di kecamatan Amuntai Tengah. Hulu Sungai Utara termasuk dataran rendah atau daerah rawa, yang dilalui oleh cukup banyak sungai dengan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, selain bekerja sebagai pedagang masyarakat disana juga banyak berkebun, dan berternak.

Masyarakat di kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong masyarakat agamis yang menjaga tinggi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, karena itu di kabupaten Hulu Sungai Utara banyak terdapat Pondok Pesantren dengan santri yang tidak hanya dari Hulu Sungai Utara tetapi ada juga yang dari provinsi lain. Selain dari lembaga pendidikan yang menjadi tujuan untuk menuntut ilmu di Hulu Sungai Utara juga terdapat banyak majelis ta'lim. Melihat dari banyaknya mejelis-majelis ilmu yang ada masyarakat di kabupaten Hulu Sungai Utara mengikuti pengajian-pengajian menjadi suatu kebudayaan. Kebudayaan masyarakat kepada majelis-majelis ilmu tentunya itu semua tidak terlepas dari peranan seorang muballighah.

Melihat dari peran seorang muballighah di Kabupaten Hulu Sungai Utara peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan para muballighah dalam berdakwah di kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti melihat para muballighah disibukkan dengan kegiatan seperti mejelis-majelis, mengajar di Pondok Pesantren, pengajian-pengajian rutin dan lain sebagainya.

Meski para muballigah disibukkan dengan berbagai kegiatan tetapi tetap saja dakwah yang dilakukan tetap berjalan sampai saat ini.

Berdasarkan apa yang dipaparkan peneliti dalam latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SWOT TERHADAP PERAN PARA MUBALLIGAH DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

B. Fokus Penelitian

Melalui apa yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti membuat fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan para muballigah dalam berdakwah di kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan para muballigah dalam berdakwah di kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Dari segi Teoritis

Riset yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan melalui peranan seorang muballigah. Serta

dapat memberi wawasan dan pencerahan yang lebih luas kepada dai-dai muda saat ini untuk mengembangkan dakwahnya.

2. Dari segi Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi khususnya bagi fakultas dakwah dan bagi para dai-dai untuk terus mengembangkan dakwahnya baik itu di perkotaan maupun di pedesaan. Serta memberikan pemahaman kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkhusus kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengenai peranan seorang muballighah.

3. Untuk Penelitian lebih lanjut

Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan data untuk penelitian yang lebih mendalam terhadap variabel yang diteliti.

D. Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan judul maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tiga definisi terkait dengan judul penelitian ini yakni:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa peran didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang yang mana

mempunyai sifat dan mampu menggerakkan dan menghasilkan suatu hal baik dalam suatu kejadian.³ Soerjono Soekanto mengemukakan peran merupakan hak dan kewajiban yang harus dijalankan dengan baik. Yang mana ini memiliki kedudukan (status) dinamis.⁴

Peran mempunyai arti yaitu sebuah tugas atau kewajiban yang memiliki arti penting untuk dijalankan. Fungsi peran adalah memberikan arahan atau bimbingan. Misalnya dalam hal dakwah, peran seorang muballigh sangat penting di masyarakat dalam membimbing dan menyeru ke jalan yang benar sesuai dengan syariat islam. Pada penelitian ini peran seorang muballigh di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilihat berdasarkan kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan.

2. Muballigh

Muballigh ialah seseorang yang mengajak, menyuru kepada jalan kebaikan serta mencegah dari perbuatan yang dilarang oleh Allah sesuai dengan syariat islam baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan juru dakwah adalah memberikan pemahaman agama yang lebih dalam kepada masyarakat untuk dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

Dari penelitian ini yang akan diteliti adalah muballigh dengan sembilan orang muballigh yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari latar

³ B A B I and A Kajian Teori, "No Title" (2002): 6–20.

⁴ Arfilia Triska Ayuni, "PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN MATERI DAKWAH PADA RISMA (Remaja Islam Mesjid) DUSUN III LIMAS BENAWI KECAMATAN TRIMURJO," 2019.

belakang muballigah yang berbeda-beda dan kegiatan dakwah yang dilakukan pun mempunyai kegiatan tersendiri dari dai serta tantangan-tantangan dakwah yang dihadapi juga berbeda.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah proses analisis sederhana biasanya analisis ini digunakan untuk menggali lebih dalam terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan baik dalam organisasi, perusahaan, ataupun dipemerintahan. Proses analisis ini menggunakan metode evaluasi mendasar yang bertujuan untuk menentukan strategi melalui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.⁵

Jadi, maksud dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik analisis SWOT yaitu menganalisis mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan oleh muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan muballigah dalam berdakwah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Penelitian Terdahulu

Dari kajian- kajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan tema atau topik yang diteliti, yaitu:

⁵ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, n.d.hal.6

1. Penelitian yang berjudul ***“Peluang dan Tantangan Juru Dakwah Wanita Dalam Membina Akhlak Remaja di Kecamatan Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta”*** adalah sebuah jurnal Hisbah tahun 2015. Penelitian ini berorientasi yang pertama adalah pada potret seorang muballigh di kecamatan Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta. Kedua apa peran muballigh dalam membina akhlak dari kecamatan Nglipar. Ketiga, peluang dan tantangan apa yang dihadapi mubaligh dalam membina akhlak di kecamatan Nglipar. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian data serta subjek dari penelitian ini yaitu muballigh.
2. Penelitian yang berjudul ***Penelitian yang berjudul “Respon Remaja Terhadap Juru Dakwah Dalam Kegiatan Dakwah Islamiyah Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka”*** adalah sebuah skripsi oleh Syifa Laila Rahmah pada Fakultas Adab, Dakwah, dan Ushuluddin Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yaitu mengamati kegiatan dakwahnya, serta wawancara yang dilakukan yaitu kepada para remaja di desa tersebut dan studi kepustakaan yaitu menyebar angket dengan sampelnya sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini menggali mengenai reaksi remaja terhadap kegiatan keagamaan di Desa Bongas

yang bertujuan agar mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan.

3. Penelitian yang berjudul ***“Karakteristik Juru Dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”*** adalah sebuah Skripsi, yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian berlokasi di Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Objek penelitian ini adalah Karakteristik Juru Dakwah yaitu menggali lebih dalam tentang karakter juru dakwahnya baik dari materi yang akan disampaikan, ataupun metode yang digunakan, dan dari segi komunikasinya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yaitu menggali mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantang para muballighah dalam berdakwah di kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penyajian data dengan metode kualitatif. Bedanya penelitian ini menggunakan subjek juru dakwah laki-laki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini fokus kepada muballighah.
4. Penelitian yang berjudul ***“PERAN MUBALIGH DALAM PEMBINAAN REMAJA ISLAM”*** merupakan penelitian yang ditulis oleh Adam Saleh. Dalam penelitian ini menggali mengenai pencegahan terjadinya generasi yang tidak baik. Oleh karena itu perlu adanya peran dari mubaligh agar

menjadikan anak muda sebagai penerus bangsa, dan diadakannya pelatihan dalam membentuk remaja masjid agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari subjeknya muballighah. Kemudian penelitian ini lebih memfokuskan pada pembinaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para muballighah di kabupaten Hulu Sungai Utara.

5. Penelitian yang berjudul ***“PENERAPAN ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PT AL MUCTHAR TOUR DAN TRAVEL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”*** merupakan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Andika pada tahun 2020 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada Penelitian ini mendeskripsikan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang sedang terjadi di perusahaan serta menyusun strategi pengembangan bisnis bagi perusahaan lalu melihat dari sudut pandang perspektif Islam. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh dari metode analisis SWOT. Bedanya subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan serta manager, karyawan dan lima konsumen pada PT Al Mucthar Tour dan Travel yang berlokasi di PT Al Mucthar Tour dan Travel Banda Aceh,

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengambil subjek para muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Melalui hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu maka dapat dipahami, bahwa berbeda dengan permasalahan yang akan peneliti teliti dan bahas. Penelitian yang akan peneliti bahas adalah Peran Muballigah dan lebih apesifiknya yaitu terhadap Analisis SWOT.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

1. BAB 1, adalah pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang penelitian yaitu terkait kajian Analisis SWOT Terhadap Peran Para Muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian didalam fokus masalah meliputi tujuan penelitian sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Ini juga mencakup signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian sebelumnya, metode penelitian, dan kerangka kerja penelitian.
2. BAB II, berisi tentang kajian teoritis yang merupakan salah satu pembeda dari penelitian lain. Dalam kajian teoritis ini dapat memberikan gambaran kecil mengenai permasalahan yang digali. Dalam teori-teori penelitian ini terkait dengan peran para muballigah di kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. BAB III, berisi mengenai paparan data penelitian yang berkaitan dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, dan deskripsi hasil laporan penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. BAB IV, berisi tentang pembahasan atau analisis data mengenai interpretasi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran secara umum lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan terkait masalah dalam penelitian tentang analisis SWOT terhadap peran para muballigah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- 5.** BAB V, berisi tentang penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran dari peneliti yang bertujuan untuk merampung terkait dengan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti.